

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Menentukan Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mencari data di lapangan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di MTs Nu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menekankan pada analisis data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti.²

Maksud peneliti di sini adalah mencari seberapa tinggi atau besar pengaruh dari variabel penelitian yaitu pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih. Untuk mengetahui seberapa tinggi atau besar pengaruh tersebut, peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Op. Cit, hlm. 6.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus yang berjumlah 206 peserta didik.⁴

TABEL 3.1
Populasi Penelitian

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VIII A	29		29
2	VIII B	28		28
3	VIII C		40	40
4	VIII D		40	40
5	VIII E		38	38
6	VIII F	31		31
Jumlah		88	118	206

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁵ Menurut Soenarto, sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.⁶ Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.⁷

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, *Op.Cit*, hlm. 117.

⁴ Wawancara dengan Gufron selaku guru fiqih kelas VIII di MTs Nu Nurul Huda, Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2015.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, *Op.Cit*, hlm. 118.

⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi dan Pendidikan)*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, Cet IV, 2012, hlm. 242.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, *Op.Cit*, hlm. 126.

TABEL 3.2
Sampel Penelitian

N	S		
	1%	5%	10%
206	160	131	118

Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%, sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 206 peserta didik adalah 131 peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas VIII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus berjumlah 131 peserta didik.

Adapun jenis teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸ Dalam tehnik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹ Jadi, random sampling yang peneliti maksudkan disini yaitu dalam menentukan responden dilakukan secara acak dari berbagai peserta didik di kelas VIII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus sampai pada jumlah sampel yang telah ditentukan dalam penelitian, yaitu sebanyak 131 responden.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁰ Variabel dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu :

⁸ *Ibid*, hlm. 120

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 125.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3

1. Variabel *independent* (bebas) sebagai variabel X

Variabel *independen* atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).¹¹ Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam penelitian ini yang diukur adalah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

2. Variabel *Dependent* (terikat) sebagai variabel Y

Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹³ Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sebagai *variabel Independent* (Variabel bebas) disebut variabel X

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar adalah memanfaatkan semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita sebagai sarana pengajaran yang dapat menimbulkan kesan auditif dan visual. Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya),

¹¹ *Ibid.*, hlm. 4

¹² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet 8, 2013, hlm. 68.

¹³ Syaifuddin Azwar, *Op.cit*, hlm. 5

utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu memanfaatkan lingkungan keluarga
 - b. Peserta didik mampu memanfaatkan lingkungan sekolah
 - c. Peserta didik mampu memanfaatkan lingkungan masyarakat.
2. Pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, sebagai *variabel dependent* (Variabel terikat) disebut variabel Y

Pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih merupakan pengalaman belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman keagamaan baik secara individual maupun kelompok. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. pengalaman belajar mental
- b. pengalaman belajar fisik
- c. pengalaman belajar sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian ini, digunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subyek penelitian yang dilakukan secara sistematis.¹⁴ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah dilihat oleh peneliti di lokasi penelitian.

Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas-kelas VIII MTs Nu Nurul Huda saat pembelajaran fiqih berlangsung, seperti setelah guru menerangkan materi tentang sujud di luar shalat, secara bersama-sama peserta didik memanfaatkan musolla

¹⁴Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 26.

untuk melaksanakan praktek sujud di luar shalat . Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar seperti pemanfaatan musolla, pemanfaatan perpustakaan. Serta pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih yaitu dilihat dari aspek mentalnya peserta didik mendapat pengetahuan tentang materi fiqih dan juga bisa dilihat dari cara dan nilai yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan soal-soal harian ataupun semesteran, dilihat dari aspek sosialnya peserta didik lebih peka dengan kondisi lingkungan sekitarnya, serta jika dilihat dari aspek fisiknya peserta didik mampu mempraktekkan apa yang diajarkan oleh pendidik dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Interview* (wawancara)

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dengan cara tatap muka langsung, atau melalui *teleconference* atau telepon. Selama proses wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban kepada responden secara lisan.¹⁵ Dengan metode ini penulis dapat mengadakan kontak langsung dengan subjek sehingga dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

Adapun subyek dalam metode wawancara penelitian ini diantaranya yaitu kepada guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas VIII, hal ini untuk menggali data atau informasi tentang bagaimana pelaksanaan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar serta pengalaman belajar pada kelas VIII dalam mata pelajaran fiqih.

3. *Kuesioner* (Angket)

Metode Kuesioner merupakan metode penelitian dengan menggunakan daftar-daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang untuk memperoleh data tentang jawaban

¹⁵ *Ibid*, hlm. 32

dari responden.¹⁶ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar serta pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqh.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷ Adapun dokumentasi yang diambil bisa meliputi: sejarah berdirinya sekolah, data tentang guru dan karyawan, data perkembangan jumlah peserta didik, data prestasi sekolah dan data lain yang sifatnya tertulis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.¹⁸ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan atau pernyataan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-Kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

¹⁶ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta, 1991, hlm. 173.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012, Cet ke-8, Hlm. 221.

¹⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, IKAPI: Jakarta, 2013, hlm.79.

Tabel 3.3
Instrumen Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item favorabel	No.Item Unfavorabel
Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar	1. Peserta didik mampu memanfaatkan lingkungan keluarga	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10
	2. Peserta didik mampu memanfaatkan lingkungan sekolah.	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20
	3. Peserta didik mampu memanfaatkan lingkungan masyarakat.	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30
Pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih	1. Pengalaman belajar mental	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11, 12
	2. Pengalaman belajar fisik	13, 14, 15, 16, 17, 18	19, 20, 21, 22, 23, 24
	3. Pengalaman belajar sosial	25, 26, 27, 28, 29, 30	31, 32, 33, 34, 35

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.¹⁹ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada

¹⁹Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Mitra Press :Kudus , 2004), hlm. 13

kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.²⁰ Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.²¹

Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain). Dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun dan jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang. Setelah pengujian konstruk dari para ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen kepada sampel yang telah diambil. Kemudian data ditabulasikan, dan dianalisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen.²²

Penelitian ini peneliti membuat kisi-kisi yang terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur yang ingin peneliti ukur yakni untuk mengukur tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, serta nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk

²⁰Masrukhin,, *Statistika Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20

²¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm. 353

²²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op,Cit*, hlm. 352.

menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, kemudian butir soal tersebut dikonsultasikan kepada empat dosen STAIN Kudus yang ahli di bidangnya. Dua dosen STAIN Kudus yang ahli dalam bidang Pendidikan Agama Islam menjadi validasi dari variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan dua dosen STAIN Kudus yang ahli dalam bidang Psikologi dan Psikologi Pendidikan menjadi validasi dari variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih. Selanjutnya diuji cobakan kepada responden dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.²³

Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item. Pemberian pendapat dapat dilakukan dengan memberikan respon atas kesesuaian butir yang ditulis sesuai indikator dari setiap variabel dengan kriteria penskoran sesuai (S) = 1, dan tidak sesuai (TS) = 0. Analisis item yang digunakan peneliti adalah dengan memakai butir-butir item yang disetujui kedua dan penulis anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui kedua rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para rater, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh kedua rater, dengan penilaian sebagai berikut:

Variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, terdapat butir soal yang sudah valid yaitu butir soal nomor 4, 5, 12, 13, 14, 21, 22, 23, 24 untuk butir soal *favorabel*, dan untuk butir soal *unfavorabel* nomor 6, 7, 8, 9, 10, 16, 17, 18, 19, 26, 28 karena kedua rater telah menyetujui butir soal tersebut dan penulis mempertahankan butir soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk butir soal *favorabel* nomor 1, 2, 3, 11, 15, 25 dan 20, 27, 29, 30 untuk butir soal *unfavorabel*, salah satu rater menyetujui butir soal tersebut dan penulis mempertahankan butir soal itu untuk diambil datanya dari responden dengan membenahi kata yang belum sesuai. Butir nomor 1 kalimat “saya

²³ *Ibid.*, hlm. 183

juga melaksanakannya” diganti menjadi “saya merasa bahagia”. Butir soal nomor 2 kata “diajak” diganti menjadi “disuruh”. Butir soal nomor 3 kata “dianjurkan” diganti menjadi “dilarang”. Soal nomor 15 kalimat “tentang keagamaan” diganti menjadi “praktek ibadah”. Soal nomor 11 dan 20 ditambahi kalimat “untuk membaca buku, Koran, atau majalah tentang pelajaran fiqih”. Butir soal nomor 25 dan 30 kalimat “ikatan remaja” lebih dispesifikkan menjadi “jam’iyyah tahlilan dan yasinan dalam ikatan remaja putra atau putri”. Soal nomor 27 kata “capek” diganti menjadi “bosan” dan soal nomor 29 kata “ngantuk” diganti menjadi “jenuh”. Dari 30 butir soal, tidak ada yang digugurkan dan masih bisa dipertahankan, akan tetapi ada beberapa kata atau kalimat yang memang harus diganti.²⁴

Variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih, terdapat butir soal yang sudah valid yaitu butir nomor 2, 3, 4, 5, 6, 14, 15, 16, 17, 26, 27, 29, 30, untuk butir soal *favorabel*, dan untuk butir soal *unfavorabel* nomor 7, 8, 10, 12, 20, 21, 22, 23, 24, 31, 32, 33, 35 karena kedua rater telah menyetujui butir soal tersebut dan penulis mempertahankan butir soal itu untuk diambil datanya dari responden. Kemudian untuk butir soal *favorabel* nomor 1, 13, 18, 25, 28 dan 9, 11, 19, 34 untuk butir soal *unfavorabel*, salah satu rater menyetujui butir soal tersebut dan penulis mempertahankan butir soal itu untuk diambil datanya dari responden dengan membenahi kata yang belum sesuai. Butir soal nomor 1 kata “melihat kearah” diganti dengan kata “memperhatikan”. Soal nomor 9 kata “berbicara sendiri” diganti dengan kata “mengabaikan”. Butir soal nomor 11 kalimatnya disederhanakan menjadi “saya merasa kesulitan membedakan antara syarat wajib dan syarat sah puasa yang disampaikan oleh guru fiqih”. Butir soal nomor 13 kata “berpuasa” ditambahi dengan kata “ramadhan”, dan kalimat “karena tidak punya uang untuk membeli makanan” dihilangkan. Soal nomor 18 kata “jika diminta untuk presentasi” diganti dengan kata “mempresentasikan materi”. Soal nomor 19 kata “tidak menghargai” diganti dengan kata “mengabaikan”. Butir soal nomor

²⁴ Hasil validasi dari rater 1,2 pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2015, lihat lampiran 6a.

28 kata “puasa” ditambahi dengan kata “sunnah”. Dan soal nomor 34 kalimat “tidak bersemangat” diganti menjadi “keberatan”.²⁵

Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan rumus Gregory sebagai berikut:

$$VI = \frac{D}{(A + B + C + D)}$$

Keterangan :

- VI : validitas isi
- A : sel yang menunjukkan ketidak setujuan antara kedua penilai
- B dan C : sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai pertama dan kedua, penilai pertama setuju (sangat relevan), penilai kedua tidak setuju (kurang relevan), atau sebaliknya.
- D : sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai.²⁶

Koefisien bergerak dari 0 s/d 1, dengan kriteria:

- 0,9 – 1,0 = Sangat tinggi
- 0,6 – 0,89 = Tinggi
- 0,4 – 0,59 = Sedang
- 0,2 – 0,39 = Rendah
- 0,0 – 0,19 = Sangat Rendah

Perhitungan validitas isi variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sebagai berikut :

$$VI = \frac{D}{(A + B + C + D)}$$

$$= \frac{20}{(0 + 4 + 6 + 20)}$$

²⁵ Hasil validasi dari rater 3,4 pada hari Senin tanggal 05 Oktober 2015, lihat lampiran 6a.

²⁶ Suaidin, Uji Validitas Isi (*Content Validity*) Tes Prestasi Belajar. (online). Tersedia : <http://educatinalwithptkdot.net.wordpress.com/2013/02/28/uji-validitas-isi-content-validity-tes-prestasi-belajar/> (10 September 2015)

$$= \frac{20}{30}$$

$$= 0,66$$

Dan perhitungan validitas isi variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih sebagai berikut :

$$VI = \frac{D}{(A + B + C + D)}$$

$$= \frac{26}{(0 + 5 + 4 + 26)}$$

$$= \frac{26}{35}$$

$$= 0,74$$

Dari hasil perhitungan validitas isi di atas dapat diperoleh hasil pada variabel pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sebesar 0,66 yakni tergolong dalam kriteria tinggi dan variabel pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih sebesar 0,74 juga tergolong dalam kriteria tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:²⁷

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah dia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji

²⁷ Masrukhin, *Statistika Inferensial Aplikasi Progam SPSS, Op.cit*, hlm. 15.

statistic Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²⁸ Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji *statistic cronbach alpha*, agar dapat diketahui kuosioner reliabel atau tidak.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*, diperoleh hasil untuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sebesar $0,746 > 0,60$ dan hasil uji reliabilitas pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih sebesar $0,773 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 16.0 bisa dilihat selengkapnya di lampiran 7d.

H. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b) Jika angka signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.²⁹

b. Uji Linieritas Data

Pada Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti hanya menggunakan uji linieritas data dengan *Scatter Plot*.

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam

²⁸ *Ibid*, hlm 15

²⁹ *Ibid*, hlm. 85.

range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kriterianya adalah:

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³⁰

I. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik statistik yang menghitung nilai kuantitatif dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu (SL) dengan skor 4 untuk soal *favorable* dan skor 1 untuk soal *unfavorabel*
- b. Untuk alternatif jawaban sering (SR) dengan skor 3 untuk soal *favorable* dan skor 2 untuk soal *unfavorabel*
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 2 untuk soal *favorable* dan skor 3 untuk soal *unfavorabel*
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1 untuk soal *favorable* dan skor 4 untuk soal *unfavorabel*.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

³⁰ *Ibid*, hlm. 136.

a. Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X) dan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah.³¹

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung
 \bar{x} = Rata-rata
 μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan
 s = Simpangan baku
 n = Jumlah anggota sampel.

b. Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut³²:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus³³:

³¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm. 96

³²Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, edisi ke-2, 2004, hlm. 122.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksi

a = Harga y bila x = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent

X = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

- d. Mencari nilai korelasi antara variabel *dependen* dengan variabel *independen*, menggunakan rumus regresi linier sederhana:³⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment* variabel x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

XY : Perkalian antara x dan y

N : Jumlah subyek yang diteliti

\sum : Jumlah

- e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari r_{xy}

³³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op,Cit*, hlm. 261.

³⁴*Ibid*, hlm. 274.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X), dan pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

b. Uji signifikansi model $\hat{Y} = a + bX$

Uji signifikansi model model $\hat{Y} = a + bX$ untuk menguji pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (X) terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqih (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

Freg: Harga F garis regresi

N : Jumlah anggota sampel

m : Jumlah prediktor (=1)

R : Koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada mata pelajaran fiqh maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

1) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus³⁵:

$$t = \frac{a - A_0}{s_a}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$s_a^2 = \frac{1}{n-2} \frac{(\sum y^2 - b\sum xy)(\sum x^2)}{n\sum x^2}$$

$$s_a = \sqrt{\sum s_a^2}$$

2) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus³⁶:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan : b = $\sum b$

$$B_0 = 0$$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b\sum xy)$$

³⁵Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1974, hlm. 305.

³⁶*Ibid*, hlm. 308.

c. Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut³⁷:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.



³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.cit*, hlm. 257.